

ABSTRAK

Prioritas penggunaan Dana Desa menurut Permendes Nomor 19 Tahun 2017 adalah untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa Tridadi Sleman menggunakan sebagian Dana Desa yang diterima untuk penyertaan modal pembangunan pariwisata Puri Mataram. Penelitian dengan judul “Implementasi Dana Desa untuk Pembangunan Pariwisata Puri Mataram”, memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana tahapan perencanaan dan pelaksanaan anggaran Dana Desa untuk membangun sebuah pariwisata baru dan apa faktor-faktor yang menyebabkan proses pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder yang didapatkan langsung dari lapangan. Data akan dianalisis dengan metode deskriptif analisis. Landasan teori utama yang digunakan adalah manajemen anggaran yang meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembangunan pariwisata baru dapat dilakukan dengan penyertaan modal dari Dana Desa. Adanya SDM yang kompeten, dukungan masyarakat, dan perencanaan yang realistis juga berpengaruh langsung terhadap keberhasilan ini. Namun untuk membangun pariwisata baru, masih perlu adanya dukungan dana lain selain Dana Desa karena membangun pariwisata baru membutuhkan modal yang tidak sedikit.

Kata Kunci : Dana Desa, Pariwisata, BUMDes, Masyarakat

ABSTRACT

The priority of using Village Funds according to Permendes Number 19 of 2017 is for village development and empowerment of rural communities. Tridadi Village, Sleman, uses a portion of the Village Fund received for capital participation in the tourism development of Puri Mataram. The research entitled "Implementation of Village Funds for Puri Mataram Tourism Development", has a problem formulation, namely how to plan and implement the Village budget to build a new tourism and what are the factors that cause the implementation process to run optimally. This study uses a qualitative method with a qualitative approach. case study.

The data sources used are primary and secondary data obtained directly from the field. The data will be analyzed by descriptive analysis method. The main theoretical basis used is the budget which includes the process of planning and implementing the budget.

Based on the data analysis carried out, it was found that the new tourism development process can be carried out with capital participation from the Village Fund. The existence of competent human resources, community support, and realistic planning also directly influence this success. However, to build new tourism, there is still a need for funding support other than the Village Fund because building new tourism requires no small amount of capital.

Keyword : Village Funds, Tourism, *BUMDes*, Society